

EDUKASI PEMAHAMAN PRODUK PANGAN AMAN DAN HALAL BAGI WARGA SALIMAH DI TYTIAN INDAH BEKASI

Hanifah Rahmi¹⁾, Hurip Budi Riyanti¹⁾

¹⁾Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Corresponding author : Hanifah Rahmi

E-mail : hanifah_rahmi@uhamka.ac.id

Diterima 27 Juli 2022, Direvisi 04 Agustus 2022, Disetujui 04 Agustus 2022

ABSTRAK

Produk pangan yang aman dan halal merupakan aspek penting yang harus terpenuhi bagi produsen baik industri mikro maupun industri skala makro. Hal ini akan menjadi pertimbangan bagi konsumen khususnya Muslim. Salah satu UMKM yang memproduksi sejumlah produk pangan di lingkungan Tytian Indah Bekasi yaitu Salimah. Tujuan dilaksanakan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dalam menentukan makanan yang aman dan halal. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah pemberian materi dan diskusi yang dilakukan secara *online* melalui *zoom* dan grup *whatsapp*. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berlangsung pada tanggal 24 dan 25 Oktober 2020. Evaluasi dilakukan dengan memberikan *pre-test* dan *post-test*. Nilai rata-rata antara *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan yaitu 8,13 menjadi 8,73. Namun, hasil uji statistik Wilcoxon menunjukkan hasil yang tidak signifikan sebesar 0,068. Kegiatan edukasi ini memberikan pengaruh terhadap peningkatan nilai rata-rata test, meskipun tidak signifikan secara statistik.

Kata kunci: aman; edukasi; halal; salimah.

ABSTRACT

Safe and halal food products are essential aspects that must be fulfilled for manufacture, both micro and macro-scale industries. This will be a consideration for consumers, especially Muslims. One of the micro-scale industry that produces a variety of food items in the Tytian Indah Bekasi neighborhood is Salimah. The aim of this social project is to enhance people's awareness of what constitutes healthy and halal food. The method of implementing this activity was material presentation and discussions which is conducted through Zoom and Whatsapp group applications. This project took place online on 24 and 25 October 2020. Evaluation is done by giving a pre-test and post-test. The average score between the pre-test and post-test has increased from 8.13 to 8.73. However, the results of the Wilcoxon statistical test showed insignificant results at 0.068. This educational activity has an effect on increasing the average score of testing, although it is not statistically significant.

Keywords: education; halal; safe; salimah.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki warga negara mayoritas adalah umat muslim. Seorang Muslim diwajibkan mengkonsumsi makanan/minuman yang halal berdasarkan Q.S Al Baqaroh : 168 "*Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu*" (Siska et al. 2020).

Indonesia sebagai negara berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan makanan yang halal bagi warga negara terutama yang beragama Islam. Pemerintah sudah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal

(Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia 2014). Dengan undang-undang ini maka semua pelaku industri baik di bidang makanan/minuman olahan, produk farmasi dan lain-lain wajib memiliki sertifikat halal. Seharusnya undang – undang ini menjadi pemicu tumbuhnya kesadaran akan pentingnya produk pangan halal. Tetapi kenyataannya, hingga saat ini belum banyak indutri makanan yang mengajukan sertifikat halal terutama pada industri rumah tangga dan UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah).

Mitra kegiatan ini adalah kelompok masyarakat yang terdiri atas ibu-ibu rumah tangga bergabung dengan nama "Salimah", salah satu kegiatannya adalah memproduksi makanan dan minuman. Produk tersebut setiap

hari jumat dijual dengan bayar seiklasnya kepada masyarakat yang memerlukan, dengan nama kegiatan "Warung Berkah Salimah". Selain itu, kelompok tersebut memproduksi makanan yang dijual secara umum seperti bakwan, siomay, bakso, nugget, dan otak-otak. Hal ini merupakan peluang bisnis bagi Salimah untuk mencapai potensi bisnis. Oleh karena itu, kualitas atau mutu produk perlu ditingkatkan. Mutu keamanan produk pangan meliputi kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan tiga cemaran, yaitu cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia (BPOM 2015). Di samping itu, kehalalan produk merupakan aspek spritual yang lebih dari sekedar mutu (Syamsu 2020). Pangan halal merupakan syarat penting untuk kemajuan pangan di Indonesia (Girindra 2006).

Salimah merupakan kelompok mitra yang mengarah ke ekonomi produktif. Produk yang dihasilkan berupa makanan yang diolah oleh ibu rumah tangga. Manajemen produksi yang digunakan masih berdasarkan makanan rumahan, sehingga belum adanya standar mutu tertentu. Meskipun demikian, usaha mitra ini mempunyai potensi untuk produksi yang lebih besar jangkauan pemasarannya. Panduan kesehatan dan halal bagi produk olahan rumah tangga menjadi hal penting karena dapat memberikan ketenangan bagi masyarakat yang mengkonsumsinya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu adanya pembinaan terhadap mitra. Solusi yang kami berikan kepada Salimah yaitu mengadakan kegiatan edukasi untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap kriteria makanan yang aman dan halal bagi konsumen.

METODE

Tahap Pra kegiatan, kami mengadakan diskusi dengan pengurus kelompok Salimah secara *online*, mengenai apa yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas produk pangan yang dibuat oleh kelompok tersebut. Hasil diskusi adalah kelompok Salimah memerlukan edukasi atau sosialisasi tentang produk pangan yang aman dan halal. Kegiatan edukasi dilaksanakan pada tanggal 24 dan 25 Oktober 2020 secara *online* karena permintaan mitra terkait aturan pemerintah di masa covid -19 yang belum boleh berkumpul.

Tahap Pelaksanaan, kegiatan dilakukan melalui grup *whatsapp* dan *zoom meeting*. Hari pertama (24 Oktober 2020), *pre-test* diberikan melalui grup *whatsapp* kepada 15 peserta anggota Salimah. *Pre-test* ini dapat diakses menggunakan *Google Form*. Hari

kedua (25 Oktober 2020), presentasi materi keamanan dan kehalalan pangan disampaikan oleh tim kegiatan pengabdian masyarakat secara online melalui *Zoom Meeting*. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi antara peserta dan narasumber seputar pangan aman dan halal melalui *platform* yang sama. *Post-test* menggunakan *Google Form*, diberikan setelah diskusi selesai melalui grup *Whatsapp*.

Tahap Evaluasi tercapainya sasaran kegiatan ini dilakukan dengan cara menganalisis hasil *pre-test* maupun *post-test*. Analisis yang digunakan berdasarkan statistik dengan mencari nilai rerata dari masing-masing tes serta melakukan uji Wilcoxon melalui aplikasi *SPSS Statistics 24* (Purnomo & Syamsul 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya produk pangan yang halal dan aman menjadi pertimbangan bagi konsumen Muslim di Indonesia. Bagi umat Muslim mengkonsumsi produk halal serta baik merupakan keharusan yang tertuang dalam Firman Allah Surat Al-Baqarah ayat 168. Ungkapan *halalan thoyyiban* menjelaskan kata halal selalu diiringi dengan kata *thoyyib* (baik). Pangan yang baik adalah pangan yang aman untuk dikonsumsi. Keamanan pangan disini meliputi kebersihannya dan menyehatkan (Safitri 2010).

Pelaku usaha baik mikro maupun makro harus dapat memenuhi kriteria produk pangan yang halal dan aman sesuai amanat Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 dan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012. Oleh karena itu perlu adanya pembinaan kepada pelaku usaha (Agustina *et al.* 2019). Salimah sebagai salah satu pelaku usaha mikro kecil dalam menghasilkan produk pangan perlu diberikan edukasi terkait pangan yang halal dan aman.

Hasil diskusi yang telah dilakukan kepada Salimah, tim kami mengetahui bahwa kelompok ini memiliki beberapa kegiatan yang menghasilkan produk olahan makanan untuk dikomersilkan secara *online* (Gambar 1) maupun dibagikan secara gratis pada hari Jum'at (Warung Berkah Salimah) (Gambar 2). Sehingga Salimah perlu meningkatkan kualitas atau mutu produk baik dari aspek spritual (halal) maupun aspek kesehatan (aman).



Gambar 1. Produk Salimah Food. (Sumber : Dokumentasi Salimah)



Gambar 2. Warung Berkah Salimah. (Sumber : Dokumentasi Salimah)

Kegiatan edukasi pangan aman dan halal ini berlangsung pada tanggal 24 dan 25 Oktober 2020 secara online yang diikuti sebanyak 15 peserta anggota Salimah. Hasil *pre-test* yang dilakukan pada hari pertama diperoleh nilai rata-rata dari 10 soal sebesar 8,13. Setelah tim memberikan materi pada hari kedua, peserta memperoleh nilai rata-rata dari *post-test* sebesar 8,73 (Tabel 1). Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari pemahaman mereka tentang pangan aman dan halal.

Tabel 1. Analisis Deskriptif.

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Pre Test	15	5,00	10,00	8,1333	1,5976
Post Test	15	6,00	10,00	8,7333	1,4375
Valid N (listwise)	15				

Selanjutnya tim melakukan uji statistik untuk mengetahui signifikansi dari hasil tes tersebut. Sebelumnya dilakukan uji normalitas untuk menentukan uji parametrik atau non-parametrik yang dipilih (Tyastirin and Hidayati 2017). Hasil uji normalitas didapatkan nilai $p < 0,05$ (Tabel 2). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian tidak terdistribusi normal. Oleh sebab itu, uji statistik yang dipilih adalah uji non-parametrik yaitu Wilcoxon.

Tabel 2. Uji Normalitas.

	Test	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistics	df	Sig.
Hasil	PreTest	,240	15	,020
Edukasi	PostTest	,278	15	,003

Uji Wilcoxon ini dipilih untuk melihat peningkatan hasil edukasi pada sampel yang berpasangan dengan data sampel yang tidak memenuhi syarat normalitas. (Kesuma *et al.* 2020). Adapun hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai

signifikansi sebesar 0,068 (Tabel 3). Berdasarkan hasil tersebut, adanya kegiatan edukasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan kepada peserta Salimah meskipun terdapat peningkatan rerata pada hasil tes.

Tabel 3. Uji Wilcoxon.

	Post Test - Pre Test
Z	-1,826 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,068

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil tersebut, diantaranya metode bimbingan dan uji dilakukan secara *online* sehingga sulit untuk mengontrol peserta agar fokus dalam kegiatan yang diberikan. Selain itu, lokasi tinggal peserta yang berada di daerah perkotaan dengan *background* pendidikan terakhir minimal SMA dan aktif mengikuti kajian ilmu produk pangan yang tersebar baik secara daring maupun luring, sehingga anggota Salimah telah memiliki pemahaman dasar mengenai produk pangan yang aman dan halal.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan edukasi peningkatan pemahaman produk pangan aman dan halal mampu menambah pengetahuan bagi warga Salimah di Titian Indah Bekasi serta mengingatkan kembali pentingnya menghasilkan produk yang baik dengan memenuhi kriteria-kriteria makanan yang aman dan halal untuk dikonsumsi masyarakat. Saran untuk kegiatan berikutnya yaitu pelatihan menyusun dokumen dan mendaftarkan produknya ke BPOM maupun BPJPH.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah mendanai kegiatan ini berdasarkan Surat Perintah Kerja (SPK) No. 0555/H.04.02/2020 Tanggal 15 September 2020.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina Y, Pratikto H, Churiyah M, Dharma BA (2019) Pentingnya Penyuluhan Sertifikasi Jaminan Produk Halal Untuk Usaha Kecil Menengah (UKM). J Graha Pengabdian 1:139–150
- BPOM (2015) Pedoman Gerakan Nasional Peduli Obat dan Pangan Aman
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (2014) Jaminan Produk Halal. Undang – Undang Republik Indones 1–5
- Girindra A (2006) Menjamin Kehalalan dengan Label Halal. Perspektif Food Rev Indones 1:12–13

- Kesuma RF, Rahmadianto SA, Yuniati Y (2020) Peningkatan Pemahaman Mengenai Keamanan Pangan bagi Masyarakat Desa Tegalweru. *J Akses Pengabdian Indones* 5:18–21
- Purnomo H, Syamsul ES (2017) *Statistika Farmasi (Aplikasi Praktis Dengan SPSS)*. Grafika Indah, Yogyakarta
- Safitri E (2010) Keamanan Pangan Dalam Perspektif Ormas Keagamaan di Indonesia (Studi Kasus di NTB dan Jogjakarta). *UNISIA XXXIII*:77–92
- Siska S, Rahmi H, Situmorang A (2020) The Effectiveness of Technical Guidance for Entrepreneurs in Small and Medium Enterprises in Facing Halal Certification. *Indones J Halal Res* 2:46–49 .
<https://doi.org/10.15575/ijhar.v2i2.8281>
- Syamsu K (2020) PRODUK HALAL INDONESIA: Mampukah Kekuatan Domestik Memenangkan Persaingan Global? *J Halal* 14
- Tyastirin E, Hidayati I (2017) *Statistik parametrik untuk penelitian kesehatan*. Program Studi Arsitektur UIN Sunan Ampel, Surabaya